

Analisis waktu tunggu pada pasien yang menjalani radioterapi di Rumah Sakit DR. Mohammad Hoesin Palembang = Analysis of waiting time in patients undergoing radiotherapy at DR Mohammad Hoesin Palembang General Hospital / Dini Andriani Pramitasari

Dini Andriani Pramitasari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20446127&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Nama : Dini Andriani Pramitasari
Program Studi : Kajian Administrasi Rumah Sakit
Judul : Analisis Waktu Tunggu Pada Pasien yang Menjalani Radioterapi di Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang
Latar Belakang: Peningkatan jumlah kanker menyebabkan peningkatan akan kebutuhan pelayanan kanker. Tatalaksana pada waktu yang tepat akan memberikan hasil pengobatan yang optimal. Waktu tunggu radioterapi dapat menggambarkan kualitas pelayanan rumah sakit.
Tujuan: Mengetahui waktu tunggu radioterapi pada pasien kanker serviks, kanker payudara, dan kanker nasofaring serta faktor pasien dan manajemen yang dapat mempengaruhi.
Metode: Studi kohort retrospektif dengan mengumpulkan data melalui rekam medik pasien kanker serviks, kanker payudara, dan kanker nasofaring yang dirujuk ke Sub Radioterapi RSMH sejak Januari 2015. Waktu tunggu dihitung sejak ada hasil patologi anatomi hingga mulai radioterapi. Studi dilanjutkan dengan analisis kualitatif pada faktor manajerial yaitu sarana prasarana, sumber daya manusia, rencana perbaikan, regulasi/ kebijakan, dan anggaran terhadap adanya waktu tunggu radioterapi.
Hasil: Terdapat 180 pasien kanker yang dimasukkan dalam penelitian, dengan masing-masing kanker berjumlah 60 pasien. Median waktu tunggu radioterapi kanker serviks adalah 131 hari. Median waktu tunggu radioterapi kanker payudara adalah 144,5 hari. Median waktu tunggu radioterapi kanker nasofaring adalah 224 hari. Analisis bivariat dilakukan terhadap variabel-variabel pasien dan didapatkan tidak ada hubungan yang bermakna secara statistik terhadap waktu tunggu $p > 0,05$. Hasil observasi, wawancara mendalam dan telaah dokumen/ teori didapatkan bahwa keterbatasan sarana prasarana, kurangnya jumlah sumber daya manusia, ketiadaan regulasi, dan keterbatasan anggaran mempengaruhi adanya waktu tunggu radioterapi.
Kesimpulan: Waktu tunggu radioterapi masih panjang dan belum memiliki standar, baik untuk kanker serviks, kanker payudara, dan kanker nasofaring. Diperlukan koordinasi dari berbagai profesi terkait onkologi untuk mendiskusikan dan memutuskan waktu optimal pelayanan kanker, khususnya dalam bentuk tim multidisiplin kanker. Pemenuhan kesenjangan antara kebutuhan dan ketersediaan alat radiasi dan sumber daya manusia dapat menjadi solusi untuk mengurangi waktu tunggu radioterapi.
Kata kunci: Faktor Demografi, Kanker Nasofaring, Kanker Payudara, Kanker Serviks, Radioterapi, Waktu Tunggu

<hr />

ABSTRACT

Name Dini Andriani
Study Program Healthcare Administration
Title Analysis of Waiting Time in Patients Undergoing Radiotherapy at Dr. Mohammad Hoesin Palembang General Hospital
Background Increasing number of cancers caused an increase in the need for cancer services. Treatment in the appropriate time will give an optimal result. Radiotherapy waiting time can describe the quality of hospital services. Aim to describe radiotherapy waiting time in cervical cancer, breast cancer, and nasopharyngeal cancer and to examine patient factors and managerial factors associated with waiting time. Methods retrospective cohort

study conducted by collecting data from medical record for cervical cancer, breast cancer, and nasopharyngeal cancer which are referred to Radiotherapy unit since January 2015. Wait time is defined as since anatomical pathology confirmed of cancer until start of the first radiotherapy. This study then continued using qualitative analysis in managerial factors, such as infrastructure, human resources, plan of improvement, regulation, and funding. Result there was 180 cancer patients, with each cancer is 60. The median Radiotherapy waiting time for cervical cancer, breast cancer, and nasopharyngeal cancer is 131 days, 144,5 days, and 224 days consecutively. There is no association between patients demographic characteristics age, education, working status, stage of cancer, domicile, and comorbidities with wait time. From in-depth interviews, observation, and literature review, it is known that shortage of infrastructure and medical equipment, human resources, no regulation, and limitation of budgeting influenced the wait time. Conclusion radiotherapy wait time is still too long and have no standard for cervical cancer, breast cancer, and nasopharyngeal cancer. Coordination between all oncologists is needed to discuss the optimal time for cancer services. One of the solutions to decrease wait time is by fulfillment between needs and demand of radiotherapy tools and human resources. Key words Breast Cancer, Cervical Cancer, Demographic Factor, Nasopharyngeal Cancer, Radiotherapy, Waiting time